

ABSTRAK

Abdal Hakim, NIM 2.215.8.001, Korupsi dalam Perspektif Hadits, Studi Ilmu Hadits, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

Kata Kunci: Korupsi, Hadits Korupsi.

Penelitian ini didasari dari keresahan akan kondisi saat ini dimana semakin menjamurnya tindak pidana korupsi walaupun pada hakekatnya khususnya di negara kita ini telah ditetapkan aturan hukum yang berlaku untuk masalah korupsi ini, tetapi masalahnya efek jera dan tindakan antisipasi untuk tidak berbuat korupsi ternyata masih dirasa lemah sehingga memunculkan sebuah inisiatif atau solusi dari peneliti agar hukum yang ada diperkuat oleh dalil berdasarkan syariat yang sumbernya dari Al-Qur'an dan Sunnah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan hadits Nabi tentang korupsi dan untuk mengetahui karakteristik korupsi dalam perspektif hadits.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitif* dimana mengkaji dari berbagai referensi yang ada melalui studi kepustakaan kemudian nanti dijabarkan berupa gambaran persoalan yang ada yang kemudian dianalisis secara kritis, selain itu menggunakan analisis khusus berupa metode takhrij sederhana guna menentukan secara ringkas tentang hadits-hadits yang berkaitan dengan korupsi. Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu mengungkapkan gejala atau fenomena secara menyeluruh dan kontekstual, sehingga harus mampu memberikan gambaran yang utuh tentang topik yang diteliti. Dan yang menjadi data utama penelitian ini adalah hadits-hadits tentang Korupsi. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber primer yaitu Kitab Sembilan Imam, sedangkan sumber sekunder adalah CD Maktabah Syamilah . Data yang dimaksud adalah hadits-hadits tentang korupsi yang dikutip dari beberapa kitab matan Hadits dalam Software *Maktabah Syamilah* dan juga *Lidwa Pusaka i-Software* – Kitab 9 Imam Hadits. Metode ini dikenal dengan Metode *Maudu'i* Teknik yang digunakan dalam menganalisa data-data adalah deskriptif analitik, yang dianalisa atau diinterpretasikan dengan berpedoman pada kaidah kesahihan Hadits yang meliputi sanad dan matan yang telah ditentukan oleh ulama'.

. Di masa Rasulullah SAW. Istilah Korupsi memiliki berbagai istilah yang sesuai dengannya seperti *Ghulul*, *Riswah*, *Syariqah* dan lain sebagainya. Melihat dari berbagai kesamaan yang ada dengan istilah-istilah tersebut, maka diperlukan kajian terhadap hadits-hadits Rasulullah tentang hal ini sebagai langkah untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas akan bahaya dan dampak Korupsi terhadap Ummat. Sebagai Langkah awal dari penelitian ini, penulis terlebih dahulu membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan Korupsi seperti pengertiannya, bentuk bentuknya, unsur-unsur, hukum dan sanksi hukumnya. Kemudian di temukan pula kurang lebih 105 hadits dan yang dijadikan penelitian sebanyak 64 hadits dengan aturan masing- masing diantara bentuk-bentuk hadits maksimal 3 hadits yang dikaji. Dari masing-masing bentuk korupsi yang terdapat dalam hadits, semuanya memiliki satu aktivitas yang sama yaitu mencuri tetapi dari segi bentuk mencurinya yang berbeda, ada yang secara memaksa, ada yang secara halus, ada yang sembunyi sembunyi ataupun dengan cara memanfaatkan jabatan.

تجريد البحث

عبد الحكيم NIM 2.215.8.001 ، الفساد في نظرية الحديث، الرسالة، برنامج الحديث دراسة في جامعة الدولة الإسلامية سنن جونونج جاتي.

كلمات البحث: الفساد، الحديث الفساد.

ويستند هذا البحث على الاضطرابات ستكون الظروف الراهنة التي انتشار الفساد على الرغم من أن كبير، وخصوصا في بلادنا أنشأت بالفعل قواعد القانون التي تطبق على مشكلة الفساد، ولكن المشكلة هو تأثير رادع والاحتياطات الالزمة لعدم القيام الفساد لا تزال هناك شعرت ضعيفة جدا أدت إلى مبادرة أو حل من الباحثين بحيث يتم تعزيز القانون الحالي من قبل الاقتراح على أساس الشريعة الإسلامية مصدر للقرآن والسنة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وجهات نظر أحاديث الرسول عن الفساد وتحديد خصائص الفساد في نظرية الحديث النبوى.

يستخدم هذا البحث الوصفي التحليلي الطريقة التي يدرس مختلف المراجع الموجودة من خلال دراسة الأدب. أنواع البيانات التي تم جمعها في هذه الدراسة النوعية، والبيانات الرئيسية لهذه الدراسة هي الأحاديث حول الفساد. مصدر البيانات المستخدمة هي مصادر البيانات الأولية والثانوية. المصدر الرئيسي للكتاب تسعه الإمام، في حين أن مصدر الثانوي المكتبة الشاملة، والمقالة، مجلة جورنال تتعلق بالفساد البيانات في السؤال هو حول الأحاديث الفساد نقلت من عدة كتب الحديث في البرامج المكتبة الشاملة وليدوى التراث ط البرامج - كتاب 9 الإمام الحديث. وتعرف هذه الطريقة تعني الطريقة الموضوعية. التقنيات المستخدمة في تحليل البيانات هي الوصفي التحليلي، بمعنى من البيانات التي تم جمعها وترتيبها ثم تحليلها أو تفسيرها بالرجوع إلى صحة من النظام الحديث الذي يتضمن سلاسل ومتان محددة سلفا من قبل العلماء

من هذا البحث تنتج شكلان من أشكال الفساد الواردة في الحديث أن الغلول، والرشوة، والغصب، والخيانة، والحرابة، والسرقة. في وقت لاحق كما وجدت ما يقرب من 105 حديث واستخدامها كأدلة عينة الدراسة ما يصل إلى 64 الحديث مع قواعد كل منها بين الأشكال تصل إلى 3 الحديث دراستها. من كل شكل من أشكال الفساد الواردة في الحديث، وكلها لها نشاط مماثل أن يسرق ولكن من حيث الشكل سرق هو مختلف، وهناك في القوة، وهناك دهاء، بعض علنية، كانت مخبأة سراً أو عن طريق استخدام المواقف.

ABSTRACT

Abdal Hakim, NIM 2,215.8.001, Corruption in the Perspective of Hadith, Hadith Studies, State Islamic University of Sunan Gunung Djati.

Keywords: Corruption, Corruption Hadith.

This research is based on concerns about the current condition where the proliferation of corruption crimes, even though in essence, especially in our country, the applicable legal regulations for this problem of corruption have been established, but the problem is that the deterrent effect and anticipatory measures for not doing corruption are still weak so that bring up an initiative or solution from researchers so that existing laws are strengthened by arguments based on sharia, which are sourced from the Al-Qur'an and Sunnah.

This study aims to determine the view of the Prophet's hadith on corruption and to determine the characteristics of corruption in the hadith perspective.

This research uses descriptive analytical method which examines the various references that exist through literature study and then describes it in the form of a description of the existing problem which is then analyzed critically, besides using a special analysis in the form of a simple takhrij method to determine briefly about the hadiths related to corruption. The type of data collected in this study is qualitative, which is to reveal symptoms or phenomena as a whole and contextually, so that it must be able to provide a complete picture of the topic under study. And the main data of this study are the hadiths about corruption. The data sources used are primary and secondary data sources. The primary source is the Book of the Nine Imams, while the secondary source is the Maktabah Syamilah CD. The data in question are the hadiths about corruption which are quoted from several books of observance of Hadith in the Maktabah Syamilah Software and also the Lidwa Pusaka i-Software - the Book of 9 Imam Hadith. This method is known as the Maudu'i Method. The technique used in analyzing the data is descriptive analytic, which is analyzed or interpreted based on the validity of the Hadith which includes sanad and observations that have been determined by the scholars.'

.At the time of the Prophet Muhammad. The term Corruption has various terms that correspond to it such as Ghulul, Riswah, Syariqah and so on. Seeing the various similarities that exist with these terms, it is necessary to study the hadiths of the Prophet about this as a step to obtain clearer information on the dangers and impacts of corruption on the Ummah. As the first step of this research, the author first discusses matters related to corruption such as its definition, forms, elements, laws and legal sanctions. Then also found approximately 105 hadiths and which were used as research as many as 64 hadith with each rule among the forms of hadith a maximum of 3 hadiths studied. From each of the forms of corruption contained in the hadith, all of them have the same activity, namely stealing, but in terms of different forms of stealing, some are forced, some are subtle, some are hiding or using their positions.